

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keadaan perekonomian Indonesia saat ini sangat tidak menentu. Berbagai krisis terjadi dalam bidang ekonomi. Krisis juga terjadi pada PT Monex, yaitu krisis penjualan produk (*option forex*). PT Monex telah meluncurkan produk *option forex* pada bulan Agustus 2008. Pada mulanya berjalan dengan baik (target penjualan tercapai), tetapi pada bulan-bulan November hingga Desember 2008 perusahaan tidak mengalami penurunan penjualan. Hal ini dipandang sebagai suatu permasalahan yang disebabkan oleh belum tepatnya strategi pemasaran yang dilakukan sehingga perlu dilakukan peningkatan-peningkatan strategi yang telah dilakukan perusahaan. Dan juga belum tepatnya beberapa langkah promosi yang dilakukan perusahaan sehingga calon konsumen banyak yang tidak mengetahui tentang keberadaan *option forex* di PT Monex.

PT Monex merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pasar modal (perusahaan pialang berjangka) dengan produk derivatifnya antara lain *index kosp*, *index niki*, *index hang*seng, *forex*, *option forex*, harga kontrak emas, minyak, dan sebagainya. Perusahaan-perusahaan pialang berjangka yang ada saat ini menjanjikan penghasilan maksimal dalam waktu singkat, tetapi resiko kerugian yang diterima oleh konsumen tetap saja besar. Hal ini disebabkan *trader-trader* di perusahaan pialang berjangka hanya mencari keuntungan pribadi saja. *Trader-trader* dari perusahaan tersebut hanya mencari lot (komisi *trader*) tanpa memperhatikan kondisi *margin* konsumen itu sendiri.

PT Monex Investindo Futures merupakan perusahaan pialang berjangka yang ingin menawarkan produk-produk dan *trader-trader* terbaik, untuk memberikan solusi agar resiko yang dihadapi oleh konsumen kecil. Salah satu produk terbaik yang akan ditawarkan adalah *option forex* yang memiliki resiko relatif kecil karena kerugian yang akan dialami konsumen sudah diketahui pasti jumlahnya sedangkan keuntungannya tak terbatas. *Option forex* yaitu pecahan dari

forex, sedangkan pengertian dasar dari *forex* itu sendiri adalah pertukaran perdagangan mata uang asing atau biasa disebut dengan *trading valas*. Mata uang yang diperdagangkan di pertukaran mata uang asing di PT Monex antara lain: *EUR/USD, GBP/USD, USD/JPY, USD/CHF, AUD/USD*. Yang dimaksud dengan *EUR/USD* adalah pertukaran 1 *euro* dibandingkan dengan *dollar US*, misalkan €1 jika ditukarkan sama dengan \$1,16.

. Mata uang yang diperdagangkan di *forex* adalah mata uang utama (*major currencies*). *Forex* juga dapat diartikan dengan membeli atau menjual suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari selisih naik turunnya harga jual atau harga belinya. Pergerakan mata uang suatu negara dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dan politik di negara yang bersangkutan. Sedangkan *option forex* itu sendiri adalah pertukaran mata uang asing dengan cara pembayaran premi (jaminan) sehingga jika *trader/* konsumen mengalami kerugian hanya sebesar premi yang dibayar saja dan jika mengalami keuntungan akan menghasilkan keuntungan yang tak terhingga sesuai dengan selisih harga yang diambil. Didalam *option forex*, konsumen diharuskan membayar premi karena selain sebagai jaminan untuk menutupi kerugian apabila konsumen merugi, premi juga digunakan untuk memesan harga *sell/buy* sesuai dengan keinginan konsumen dan untuk memilih tenggang waktu yang sesuai dengan prediksi yang akan menguntungkan konsumen. Semakin lama tenggang waktu (saat mulai transaksi sampai dengan tutup transaksi) yang dipilih oleh konsumen maka semakin mahal harga premi yang harus dibayarkan oleh konsumen, karena semakin lama konsumen memilih tenggang waktu maka semakin besar kemungkinan konsumen mendapatkan keuntungan.

Masyarakat Indonesia umumnya dan Kota Bandung khususnya sebagian besar belum mengetahui tentang keberadaan *option forex* itu sendiri. Sehingga banyak konsumen yang ragu-ragu dalam mempercayakan PT Monex Investindo Futures untuk mengelola dana konsumen tersebut.

PT Monex Investindo Futures memiliki tips-tips untuk konsumen yang disampaikan kepada *trader* untuk memperkecil resiko yang akan dihadapi konsumen, diantaranya dengan cara memberikan seminar-seminar mengenai cara

trading on line, dengan memberikan fasilitas *account simulation*. Sehingga calon konsumen bisa berlatih dahulu sebelum terjun langsung ke pasar sebenarnya, perbedaan antara *account simulation* dan *account actual*, hanya terletak pada margin yang digunakan (dana) tidak nyata atau fiktif, tetapi pada *account actual* menggunakan uang konsumen yang sebenarnya. Selain itu, PT Monex Investindo Futures memberikan beberapa teori dalam melakukan *trading* untuk menghasilkan profit maksimal, juga dapat dijadikan partner dalam bidang pendidikan finansial khususnya yang berhubungan dengan perdagangan mata uang asing dan komoditi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak perusahaan, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi adalah:

1. Minimnya informasi yang diberikan oleh perusahaan mengenai *option forex* yang dapat menghasilkan *gain* dalam waktu singkat dengan tingkat resiko yang terbatas.
2. Adanya persepsi masyarakat yang mengatakan bahwa banyak *trader* yang hanya mencari keuntungan tanpa memperhatikan perkembangan margin (dana) konsumen.
3. Tidak tahunya masyarakat mengenai keberadaan *option forex* di PT Monex. (kurangnya promosi terhadap *option forex*).
4. Kurang terlatihnya pegawai khususnya bagian *marketing* dalam memasarkan produk *option forex*.
5. Sulitnya membuat janji presentasi kepada calon konsumen.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Untuk menghindari adanya penyimpangan disaat penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, diantaranya:

1. Penelitian tidak membahas keuntungan yang dihasilkan oleh produk derivatif lainnya.
2. Produk yang diteliti (dipasarkan) adalah *option forex*.

3. Keberadaan produk *index*, minyak, dan emas tidak diteliti.
4. Penelitian dilakukan di PT Monex cabang Bandung.
5. Penelitian tidak membahas mengenai training-training yang harus dilakukan perusahaan kepada para pegawainya.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang dianggap penting oleh masyarakat dalam bisnis pasar modal ini di PT Monex?
2. Bagaimana kesenjangan persepsi dan harapan masyarakat terhadap bisnis pasar modal ini di PT Monex?
3. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh PT Monex Investindo Futures dalam meningkatkan penjualan *option forex*?
4. Langkah-langkah promosi apa saja yang perlu dilakukan agar konsumen berubah perilaku dari *aware* ke *interest* ke *desire* ke *action*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis agar perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dimasa-masa yang akan datang. Tujuan penelitian diantaranya yaitu:

1. Mengetahui faktor-faktor yang dianggap penting oleh masyarakat dalam bisnis pasar modal ini di PT Monex.
2. Mengetahui kesenjangan persepsi dan harapan masyarakat terhadap bisnis pasar modal ini di PT Monex.
3. Mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penjualan *option forex* di PT Monex Investindo Futures.
4. Mengetahui langkah-langkah promosi yang perlu dilakukan agar konsumen berubah perilaku dari *aware* ke *desire* ke *interest* ke *action*.

1.6 Sistematika Penelitian

Adapun untuk sistematika penulisan laporan tugas akhir yang disusun sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi uraian singkat tentang teori-teori yang digunakan dalam membantu memecahkan masalah yang ada dan pembahasannya. Teori-teori ini akan digunakan untuk membantu penulis dalam membuat kerangka berpikir dan dasar yang sesuai atas penelitian ini.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi uraian singkat dan langkah-langkah serta penjelasan yang dilakukan untuk melakukan penyusunan tugas akhir ini dari awal sampai akhir.

BAB 4 Pengumpulan Data

Pada bab ini berisi uraian singkat tentang pengumpulan data mengenai data umum perusahaan yang sedang diamati serta struktur organisasi dan data-data lainnya yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian.

BAB 5 Pengolahan Data dan Analisis

Pada bab ini dikemukakan pengolahan mengenai data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui keinginan-keinginan pelanggan serta analisis mengenai data-data yang telah diambil penulis yang mana dapat menggambarkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh PT Monex Investindo Futures dalam menentukan strategi dalam melakukan promosi produk dan perusahaan sendiri menentukan segmen pasar yang akan dimasuki, serta mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam melakukan pemasaran produk.

BAB 6 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi uraian singkat tentang kesimpulan yang didapat dari analisis dan juga saran yang dapat diberikan untuk dapat dipergunakan agar dapat meningkatkan pelayanan yang akan diberikan.